# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 9 – 11 Juli 2024 ditemukan klien menunjukan sikap tidak koperatif terhadap perawatan, tidak memberi respon apa pun setiap kali diajak bicara oleh perawat dan dokter, menjawab pertanyan hanya dengan gelangan atau anggukan kepala serta kalimat tidak ada keluhan. Semua sikap yang ditunjukan oleh klien merupan beberapa tanda mayor dan minor data objektif dari keputusasaan yaitu berperilaku pasif, afek datar kurang inisiatif dan kurang terlibat dalam aktivitas perawatan. Menurut Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia dari data objektif yang ditemukan yaitu berperilaku pasif, afek datar kurang inisiatif dan kurang terlibat dalam aktivitas perawatan, diagnosa keperawatan yang bisa diangkat pada kasus klien Ny. F adalah Keputusasaan.

Intervensi keperawatan yang dibuat dan diberikan berdasarkan masalah yang ditemukan pada klien berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Intervensi utama yang diberikan pada klien yaitu promosi harapan dengan melibatkan anggota keluarga. Luaran keperawatan yang diharapkan dalam pemberian asuhan keperawatan klien Ny. F dengan diagnosa keputusasaan yaitu keterlibatan dalam aktivitas perawatan meningkat, selera makan meningkat, minat komunikasi verbal meningkat, perilaku pasif menurun, afek datar menurun, mengangkat bahu saat bicara menurun, pola tidur membaik.

Melihat dari riwayat kesehatan penyakit kronis yang diderita klien ditambah dengan adanya indikasi mengalami *postpartum blues* maka implementasi keperawatan yang digunakan pada klien Ny. F yaitu memberi promosi harapan dengan melibatkan keluarga klien, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan motivasi dalam diri klien dengan melihat keterlibatan dan dukungan dari anggota keluarga untuk kesembuhan klien.

Evaluasi dilakukan pada klien Ny. F selama kurang lebih 3 hari di dapatkan data klien masih menunjukan penolakannya terlibat dalam aktivitas perawatan, selera makan masih tidak ada namun hal ini dipengaruhi juga efek samping dari obat TBC yang dikonsumsi, klien juga masih menunjukan sikap tidak memiliki minat komunikasi verbal kepada perawat dan dokter, hanya menjawab pertanyaan dengan gerakan kepala yaitu menggeleng dan mengangguk, perilaku pasif dengan menutup mata dan memalingkan wajah saat diajak bicara oleh perawat dan dokter serta afek datar masih ditunjukan oleh klien, pola tidur masih berantakan keluarga mengatakan kadang klien tidur nyenyak sepanjang malam, namun lebih sering kesulitan tidur dimalam hari.

## Saran

1. Bagi keluarga klien

Diharapkan keluarga dapat terlibat dalam proses perawatan dan menjadi *support system* bagi anggota keluarga yang menderita penyakit kronis, sehingga klien patuh dengan pengobatan yang dijalani. Diharapkan dengan patuh pada pengobatan yang dijalani kualitas hidup klien meningkat dan terhindar dari masalah keputusasaan hingga depresi.

1. Bagi mahasiswa keperawatan

Diharapkan mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan asuhan keperawatan komprehensif pada klien. Khususnya asuhan keperawatan psikososial pada klien dengan penyakit kronis.

1. Bagi perawat

Diharapakan dengan adanya asuhan keperawatan ini dapat menjadi masukan bagi perawat untuk dapat meningkatkan edukasi bagi keluarga klien, pentingnya keluarga terlibat secara aktif dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan kepada klien dengan penyakit kronis.